

ABSTRAK

Nama : Safina Dea Evanti
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul :

ADAPTASI BUDAYA DALAM HUBUNGAN ROMANTIS DARI ETNIS YANG BERBEDA (STUDI PADA PASANGAN TIONGHOA DENGAN JAWA)

(xiii + 122 halaman: 2 gambar; 10 tabel; 78 lampiran)

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pasangan dari etnis Tionghoa dan Jawa beradaptasi dengan perbedaan budaya dalam hubungan romantis mereka, serta strategi yang digunakan untuk mengatasi tantangan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, serta mendalami pengalaman pasangan melalui wawancara mendalam. Teori Akomodasi Komunikasi dari Howard Giles digunakan untuk menganalisis proses adaptasi budaya dalam hubungan etnis campuran. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pasangan mampu melakukan kompromi dan integrasi budaya secara efektif dalam kehidupan sehari-hari, meskipun menghadapi tantangan signifikan seperti perbedaan nilai keluarga dan ekspektasi sosial. Pasangan Jawa menunjukkan upaya konvergensi yang signifikan, sementara pasangan Tionghoa cenderung mempertahankan identitas budaya mereka dengan kuat. Dinamika ini menciptakan interaksi yang kompleks dalam hubungan mereka.

Kata kunci: Adaptasi Budaya, Komunikasi Interpersonal, Etnis Tionghoa, Etnis Jawa, Teori Akomodasi Komunikasi.

Referensi: 38 (1975-2021)

ABSTRACT

Name : Safina Dea Evanti
Study Program : Communication Sciences
Title :

CULTURAL ADAPTATION IN ROMANTIC RELATIONSHIPS OF DIFFERENT ETHNIC GROUPS (A STUDY ON CHINESE AND JAVANESE COUPLES)

(xiii + 122 pages; 2 pictures; 25 tables; 78 attachments)

This research aims to understand how Chinese and Javanese couples adapt to cultural differences in their romantic relationships and the strategies they use to overcome these challenges. Employing a qualitative approach and case study method, the study delves into the couples' experiences through in-depth interviews. Howard Giles's Communication Accommodation Theory is utilized to analyze the cultural adaptation processes in mixed-ethnicity relationships. The findings reveal that couples are able to effectively compromise and integrate cultures in their daily lives, despite facing significant challenges such as differing family values and social expectations. Javanese partners show significant efforts in convergence, while Chinese partners tend to strongly maintain their cultural identity. This dynamic creates a complex interaction within their relationships.

Keywords: Cultural Adaptation, Interpersonal Communication, Chinese Ethnicity, Javanese Ethnicity, Communication Accommodation Theory.

Reference: 38 (1975-2021)